



Penjualan Seragam Meningkatkan 100 Persen Berkat PTM

Pedagang Kembali Tersenyum Setelah Mati Suri

Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mengizinkan pemerintah Kabupaten/Kota untuk menggelar pembelajaran tatap muka (PTM) 100 persen. Kebijakan itu berdampak positif bagi penjual perlengkapan sekolah yang terletak di Jalan Ibu Ruswo, Kota Yogyakarta.

SEJAK beberapa hari ini deretan toko yang menjual seragam sekolah, seragam pramuka dan lain-lain itu ramai dikunjungi masyarakat.

Salah satu penjual seragam di toko Berdikari, Mira, menjelaskan, adanya kebijakan PTM 100 persen membuat dirinya dapat tersenyum lebar. Dia mengatakan, sudah dua tahun berjalan dia sama sekali tidak melayani pembeli karena seluruh kegiatan sekolah para siswa berlangsung secara daring.

"Lumayan sekarang, udah ada peningkatan. Kemarin sudah off (tidak beroperasi) dua tahun. Baru September sampai sekarang bisa melayani pembeli lagi," katanya, ditemui di tokonya, Rabu (5/1).

Mira menjelaskan, peningkatan penjualan seragam sekolah saat ini sudah mencapai 100 persen.

"Alhamdulillah lah, ya sudah 100 persen meningkat. Mulai Jumat sampai sekarang banyak yang belanja, tidak berhenti. Apalagi yang mendapat bantuan pemerintah untuk

beli seragam," jelas Mira.

Mira menuturkan, kebanyakan pelanggan yang datang ke tokonya mencari seragam untuk siswa Sekolah Dasar (SD). Bahkan dia mengakui sampai kehabisan stok seragam SD, karena saking tingginya permintaan pelanggan.

"Yang paling dicari seragam SD, untuk SMP dan SMA malah belum ada. Karena ramai banget, stoknya habis semua," tuturnya.

Menurutnya, satu pelanggan, rata-rata para orang tua membeli empat stel seragam untuk anaknya: "Satu orang kadang beli empat stel, dari terkecil sampai terbesar. Kalau sehari itu 20 stel, ya besoknya bisa 40 persen," ungkapnya.

Meski mengalami kenaikan permintaan dan terkendala

stok, namun untuk harga per satu stel seragam tidak ikut naik. "Harganya masih sama dengan dua tahun lalu. Untuk seragam SD satu stel itu Rp130 ribu untuk cewek dan cowok yang lengan Panjang. Paling tinggi ya Rp155 itu untuk ukuran terbesar," terang dia.

Salah satu pembeli seragam sekolah, Ugi Purwanti, mengatakan, dirinya datang ke toko perlengkapan seragam sekolah lantaran minggu kedua ini, anaknya sudah harus memakai seragam sekolah sesuai ketentuan.

"Kebetulan di sekolah anak saya kan minggu pertama ini boleh pakai seragam bebas, karena pertimbangannya ada yang belum beli seragam. Nah, baru nanti minggu kedua sudah wajib pakai seragam," pungkasnya. (Miftahul Huda)



TRIBUN JOG-JA/MIFTAHUL HUDA

MEMILIH PAKAIAN - Seorang ibu memilihkan seragam sekolah untuk anaknya di toko berlokasi Jalan Ibu Ruswo, Kota Yogyakarta, Rabu (5/1).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 02 Desember 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005